

**PENGARUH KOLABORASI METODE PEMBELAJARAN *CIRC* DAN
QUICK ON THE DRAW TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA
KELAS IV SD INPRES PANGALLOANG KABUPATEN MAMUJU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

AGUNG WIJAYA
105401107417

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Agung Wijaya**, NIM 105401107417 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 357 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 14 Shafar 1445 H/30 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023.

14 Shafar 1445 H

Makassar

31 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua: Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris: Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. H. Roslihy Lobo, M.Si. (.....)
 2. Rubianto, S.Ed., M.Pd. (.....)
 3. Dg. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Fitri Yanet Muehtar, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran *Circ* dan *Quick On The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Agung Wijaya**
NIM : **105401107417**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

14 Shafar 1445 H

Makassar,

31 Agustus 2023 M

Diperiksa oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd

Dr. Samsuryadi, M.A

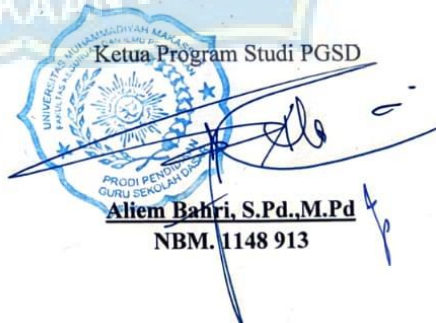
Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934



Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultran Alaudin No. 259, telp 90r411)-866132, fax (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Wijaya

Nim : 105401107417

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : **Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran *Circ* dan *Quick On The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Agung Wijaya



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultran Ataudin No. 259, telp 90r411)-866132, fax (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Wijaya

Nim : 105401107417

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran *Circ* dan *Quick On The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 30 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Agung Wijaya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*"Jangan berputus asa dari Rahmat-Nya,
Tak Ada tanggal kadaluarsa dalam mimpimu,
Tenangkan dirimu dan coba lagi.*

Persembahan:

Puji dan Syukur bagi Allah SWT serta shalawat dan Salam Kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan sayangku kepada:

Bapak saya, Sahabuddin dan Ibunda Supiati, yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan untuk kebahagiaan dan kesuksesanku. Semoga karya ini bisa menjadi salah satu dari sekian banyak alasan yang membuat Bapak dan Ibu tersenyum.

Agung Wijaya



ABSTRAK

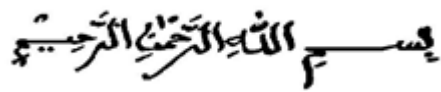
Agung Wijaya, 2023. *Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran Circ Dan Quick on The Draw Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju.* Skripsi ini dibimbing oleh ibu Ade Irma Suriani dan Bapak Syamsuriadi, P. Salenda Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kolaborasi metode pembelajaran *Circ* dan *Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen dengan bentuk desain *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Pangalloang, sedangkan sampel dalam penelitian adalah kelas IV dengan jumlah siswa 21 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes *pre-test* dan *post-test* kemudian diolah dengan teknik analisis data statistik deskriptif dan uji analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian diperoleh nilai uji normalitas data *kolmogorov Smirnov* yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *pre-test* siswa yang berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *post-test* yang berada pada kategori tinggi dengan peningkatan nilai sebesar 3,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang Makassar. Hasil analisis pengujian hipotesis data diperoleh nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai probabilitas atau H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya koefisien analisis data positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kolaborasi metode pembelajaran dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang.

Kata Kunci: *circ, quick on the draw dan hasil belajar IPS.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Peneliti mengetahui bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini banyak pihak yang turut menolong peneliti untuk menuntaskan skripsi ini agar dapat terselesaikan. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih Kepada Sahabuddin. dan Supiati selaku Orang Tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti agar selalu semangat dalam menjalankan setiap perkuliahan.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemui rintangan dan alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada Ibu Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Drs. Samsuriadi,

M.A. Selaku Dosen Pembimbing 2. Segenap Dosen pengajar dan Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak Melkior Alokoli, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Megawati, S.Pd selaku Wali Kelas yang telah memberikan izin peneliti dan membantu kelancaran peneliti, serta semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan kepada penulis untuk mengerjakan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan di dalam skripsi ini meski sudah memperoleh dorongan dari banyak pihak. Serta bila terdapat kesalahan yang ada di dalam skripsi ini, seluruhnya jadi tanggung jawab peneliti. Kritik serta anjuran yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 30 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teoritis.....	7
1. Hakikat IPS	7
2. Hasil Belajar	9

3. Metode Pembelajaran CIRC	11
4. Metode Pembelajaran <i>Quick On The Draw</i>	14
5. Kolaborasi Metode Pembelajaran CIRC <i>Quick On The Draw</i>	18
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52
RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	20
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.1 Sampel Penelitian.....	28
4.1 Statistik Deskriptif Pretest.....	36
4.2 Distribusi Frekuensi Pretest	37
4.3 Kriteria Penilaian Pretest.....	37
4.4 Statistik Deskriptif Posttest.....	38
4.5 Distribusi Frekuensi Posttest.....	39
4.6 Kriteria Penilaian Posttest.....	40
4.7 Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest	40
4.8 Kriteria Penilaian Pretest dan Posttest	41
4.9 Tests of Normality One-Sample Kolmogorov-Smirnov	42
4.10 <i>Paired Samples</i>	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir	24
Gambar 2 Paradigma hubungan antar Variabel	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 Output SPSS	50
2. Lampiran 2 RPP	56
3. Lampiran 3 Instrumen Penelitian	59
4. Lampiran 4 Surat Penelitian	62
5. Lampiran 5 Foto Instrumen.....	66
6. Lampiran 6 Foto Penelitian	71
7. Lampiran 7 Hasil Turnitin.....	73
8. Lampiran 8 Riwayat Hidup.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *Social Studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan IPS bertujuan mendidik peserta didik menjadi warga negara yang baik, warga masyarakat yang konstruktif dan pro duktif yaitu warga negara yang memahami dirinya sendiri dan masyarakatnya, mampu merasa sebagai warga negara, berpikir sebagai warga negara, bertindak sebagai warga negara, dan jika mungkin juga mampu hidup sebagaimana layaknya warga negara. Nasution & Lubis (2018: 2).

Belajar merupakan kegiatan yang penting bagi setiap manusia, serupa dengan perintah untuk menuntut ilmu juga terdapat pada Al-Qur'an surat Az-Zumar Ayat 9:

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ آتَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya:

(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah,

“Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.

Al-Qur'an surat Az-Zumar Ayat 9 telah menjelaskan bahwa setiap yang beriman perlu belajar dan menerima pelajaran. Belajar Menurut Jufri (2017: 50) mengemukakan bahwa belajar meliputi adanya perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku pada diri siswa yang terjadi sebagai akibat dan kegiatan mengobservasi, mendengarkan, mencontoh, dan mempraktekkan langsung suatu kejadian. Mata Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran wajib pada struktur Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) bahkan, pada kurikulum 2006 (KTSP) mata pelajaran IPS juga diajarkan pada jenjang SMA/SMK sebagai mata pelajaran wajib yang dipelajari oleh peserta didik yang isi kajiannya di kembangkan oleh pemerintah pusat (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) Wahidmurni, (2017: 16).

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada jenjang SD, mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga Negara yang baik. Istilah IPS mulai digunakan secara resmi di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk *social studies* di Amerika. (Susanto, A. 2014: 123)

Pembelajaran IPS secara umum dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang diharapkan atau yang telah dicanangkan sebelumnya. Tujuan pembelajaran adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental nilai-nilai. Pencapaian tujuan pembelajaran

berarti akan menghasilkan hasil belajar. Hasil pembelajaran yang akan dicapai meliputi: kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan (kognitif), kemampuan dalam pembentukan kepribadian atau sikap (afektif), dan kemampuan dalam hal berkelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik). Asiah, N. (2014: 77).

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan pada tanggal 21 November 2021 di kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju. Dalam proses pembelajaran IPS di kelas seringkali membuat siswa menjadi kurang aktif, seperti saat siswa hanya disuruh membaca dan mencatat kesimpulan kemudian siswa diberi soal untuk di jawab, tanpa menggunakan model ataupun metode pembelajaran yang bervariasi saat menyajikan pembelajaran di kelas. Hal tersebut tentu membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Capaian pembelajaran siswa pun kurang, terlihat dari capaian hasil belajar IPS siswa yang kurang baik pada hasil penilaian harian Tema pembelajaran pada mata pelajaran IPS dari 21 siswa hanya 4 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 75. Hal tersebutlah menjadi salah satu faktor yang kemudian mengakibatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS kurang berkembang dengan baik.

Menurut Ismawati, E., & Umayu, F. (2016: 69). Belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan.

Maksudnya, perubahan kegiatan itu mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku. Perubahan itu diperoleh melalui latihan, dan bukan perubahan dengan sendirinya. Di samping memiliki perubahan belajar mengerahkan kegiatan serta menuntut pemusatan perhatian. Untuk merancang kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang siswa supaya aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, diperlukan metode yang tepat dalam penyampaianya yaitu dimulai dari digunakannya model, metode, pendekatan atau bahkan tipe yang dapat membangkitkan siswanya untuk memotivasi belajar, berusaha menghadirkan pembelajaran yang menarik dan diminati oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa bukan lagi menjadi masalah yang besar. Maka dapat disimpulkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara baik maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat.

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah siswa yang kurang aktif pada pembelajaran IPS. Diantaranya metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) berbagai macam ragam metode pembelajaran kooperatif yaitu penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan metode pembelajaran *Quick on The Draw*. Aktivitas belajar yang dirancang dalam pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan metode pembelajaran *Quick on The Draw* pada mata pelajaran IPS memungkinkan agar para peserta didik bisa belajar secara lebih *rileks* dan juga untuk menumbuhkan kerja sama antar tim

kepada para peserta didik serta kegiatan siswa untuk membiasakan diri belajar pada sumber bukan hanya dari guru.

Proses pembelajaran salah satu kunci keberhasilan pendidikan, di mana pendidikan merupakan wadah pengembangan potensi dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pelajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Maka dengan kegiatan pembelajaran yang berhasil sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Kesenjangan yang sedemikian besar tersebut perlu diperbaiki sehingga setiap peserta didik dapat meningkatkan dan memperbaiki hasil belajarnya, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengkaji dan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran *Circ* Dan *Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kolaborasi metode pembelajaran *Circ* dan *Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju?
2. Apakah terdapat manfaat terhadap metode pembelajaran *Circ* dan *Quick on The Draw* pada siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kolaborasi metode pembelajaran *Circ* dan *Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju.
2. Untuk mengetahui manfaat terhadap metode pembelajaran *Circ* dan *Quick on The Draw* pada siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori dan menjadi referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran *Circ* Dan *Quick on The Draw*.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi Guru, diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru SD untuk melatih Kolaborasi Metode Pembelajaran *Circ* dan *Quick on The Draw* pada mata pelajaran IPS.

- b. Bagi peserta didik, diharapkan siswa dapat meningkatkan serta mengoptimalkan hasil belajar IPS setelah kolaborasi metode pembelajaran *Circ* Dan *Quick on The Draw* pada mata pelajaran IPS.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Hakikat IPS

Pendidikan IPS di sekolah adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi Negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan. Pertama kali IPS dimasukkan dalam kurikulum sekolah adalah di Rugby, Inggris pada tahun 1827, sekitar setengah abad setelah revolusi industri (abad-18). Revolusi industri abad ke-18 ditandai dengan perubahan penggunaan tenaga manusia menjadi tenaga mesin. Di Amerika IPS secara formal dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah pada tahun 1892 di negara bagian Wisconsin. Latar belakang dimasukkannya IPS ke dalam kurikulum sekolah di Amerika Serikat berbeda dengan di Inggris Rudi, (2013: 118). Mata Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran wajib pada struktur Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) bahkan, pada kurikulum 2006 (KTSP) mata pelajaran IPS juga diajarkan pada jenjang SMA/SMK sebagai mata pelajaran wajib yang dipelajari oleh peserta didik yang isi kajiannya di kembangkan oleh pemerintah pusat (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) Wahidmurni, (2017: 36)

Menurut Lubis, (2019: 3) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari Social Studies. Bahwa Social Studies merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek

ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Bila dianalisis dengan cermat bahwa pengertian social studies mengandung hal-hal sebagai berikut:

1. Social Studies merupakan turunan dari ilmu-ilmu social
2. Disiplin ini dikembangkan untuk memenuhi tujuan pendidikan pada tingkat persekolahan maupun tingkat perguruan tinggi.
3. Aspek-aspek dari masing-masing disiplin ilmu sosial itu perlu diseleksi sesuai dengan tujuan tersebut.

Menurut Nafiq, (2017: 6). Mata pelajaran IPS membentuk pribadi individu manusia menjadi pribadi yang bertanggung jawab kepada diri sendiri dan orang lain dalam lingkungan sosial baik dijenjang pendidikan maupun dalam masyarakat untuk menjadi pribadi yang baik. Melalui pendidikan IPS siswa dibina dan dikembangkan kemampuan mental intelektualnya menjadi warga negara yang berketerampilan dan berkepedulian social serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggipun masih diajarkan. pengetahuan sosial sesungguhnya sudah melekat pada diri seseorang namun IPS perlu dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan pengetahuan social alamiah itu belum cukup mengingat kehidupan masyarakat dengan segala persoalannya itu makin berkembang.

Untuk menghadapi perkembangan yang terus menerus tersebut diperlukan pendidikan formal, khususnya pendidikan IPS di sekolah. Tujuan Pendidikan IPS bertujuan mendidik peserta didik menjadi warga negara yang baik, warga masyarakat yang konstruktif dan produktif yaitu warga negara yang memahami dirinya sendiri dan masyarakatnya, mampu merasa sebagai warga negara, berpikir sebagai warga negara, bertindak sebagai warga negara, dan jika mungkin juga mampu hidup sebagaimana layaknya warga negara. Lubis, (2019: 2)

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Hasil belajar merupakan suatu tingkah laku merupakan suatu hasil dari belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian hasil belajar memiliki tujuan yang berupa kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dapat dikuasai oleh peserta didik menjadi suatu acuan dasar dalam proses penilaian. (Purwanto, 2016: 51)

Menurut Susanto, (2015: 7) Hasil belajar menurut Lindgren menyatakan bahwa hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengajar dengan berdasarkan atas adanya perubahan kemampuan seseorang sebagai akibat belajar yang berlangsung selama masa waktu tertentu dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Dengan hasil belajar sebagai perubahan dalam kemampuan tertentu sebagai akibat belajar, maka hasil akhir dari belajar

adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya.

Menurut Sudjana, (2009: 22) Hasil belajar menurut Bloom pada tahun 1956 mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah yaitu: (1) hasil belajar ranah kognitif, meliputi penguasaan konsep, ide, pengetahuan faktual, dan berkenaan dengan keterampilan-keterampilan intelektual. (2) hasil belajar ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai-nilai, perasaan dan emosi, karakter, falsafah pribadi, konsep diri, tingkat penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu, dan kesalahan mental yang melekat dan membentuk kepribadian seseorang. (3) hasil belajar ranah psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar yang diekspresikan dalam bentuk keterampilan menyelesaikan tugas-tugas manual dan gerakan fisik atau kemampuan melakukan sesuatu. Hasil belajar ranah ini juga mencakup aspek sosial seperti keterampilan mengoperasikan alat-alat dan keterampilan berkomunikasi. Hasil belajar yang dikemukakan diatas tidaklah berdiri sendiri-sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan. Apabila siswa mengalami perubahan tingkah laku kognisi dan keterampilannya, maka dalam kadar tertentu akan mengalami pula perubahan pada sikap dan perilakunya.

Menurut Jufri (2017: 50) mengemukakan bahwa belajar meliputi adanya perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku pada diri siswa yang terjadi sebagai akibat dan kegiatan mengobservasi, mendengarkan, mencontoh, dan mempraktekkan langsung suatu kejadian.

Menurut Ismawati & Umayu (2016: 2). Mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan. Maksudnya, perubahan kegiatan itu mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku. Perubahan itu diperoleh melalui latihan, dan bukan perubahan dengan sendirinya. Disamping memiliki perubahan belajar mengerahkan kegiatan serta menuntut pemusatan perhatian.

Menurut Jihad dalam Safitri (2017: 28) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah belajar baik meliputi perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.

3. Metode Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Menurut Slavin dalam Riantina (2018: 22) yang menjelaskan bahwa *CIRC* adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *CIRC* sangat membantu siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Karena di dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dan tidak hanya mengandalkan mendapatkan materi dari guru tetapi mencari pada sumber wacana. *CIRC* singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* termasuk salah satu tipe metode pembelajaran *Cooperative Learning*. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Mengarang dan Membaca Terintegrasi yang Kooperatif) digunakan untuk pelajaran membaca. Dalam *CIRC*, guru menggunakan bahan bacaan yang berisi cerita dan latihan soal. Para siswa ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu sama lain, saling merangkum cerita satu sama lain, dan menulis tanggapan dalam cerita.

Menurut Iqbal, (2019: 34) Dalam metode pembelajaran *CIRC*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Di kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah dan masing-masing siswa sebaiknya merasa cocok satu sama lain. Dengan pembelajaran

kelompok diharapkan para siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. Melalui pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini setiap anggota siswa dalam kelompoknya akan belajar memilih point-point bacaan yang penting lalu berdiskusi untuk merencanakan bagaimana untuk menyelesaikan soal kerangka karangan berdasarkan gambar pata mata pelajaran IPS, sehingga masing-masing siswa akan paham dan mampu untuk menyelesaikan soal kerangka karangan berdasarkan gambar pata mata pelajaran IPS secara urut dan sistematis.

Menurut Slavin dalam Maulana (2019: 22) Salah satu tujuan dari metode CIRC adalah untuk jauh lebih meningkatkan kesempatan peserta didik untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca mereka dengan membuat peserta didik membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespons kegiatan membaca.

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikembangkan oleh Stavens dalam (Riantina, 2018: 21). Metode pembelajaran ini dirancang untuk mengakomodasi level kemampuan siswa yang beragam, baik melalui pengelompokan homogen (*homogeneous grouping*). Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran CIRC ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam kerja kelompok. Aktivitas belajar yang dirancang dalam pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan metode pembelajaran *Quick On The Draw* pada mata pelajaran IPS

memungkinkan agar para peserta didik bisa belajar secara lebih *rileks* dan juga untuk menumbuhkan kerja sama antar tim kepada para peserta didik.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan metode pembelajaran untuk mengajarkan siswa dalam pelajaran membaca dan mengamati kemampuan siswa dalam kerja kelompok.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- 5) Guru membuat kesimpulan bersama.
- 6) Penutup

4. Metode Pembelajaran *Quick On The Draw*

Quick on the draw pertama kali dikenalkan oleh Paul Ginnis, beliau berpendapat bahwa *quick on the draw* merupakan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan. Menurut Riyadi,

(2016) *quick on the draw* dapat meningkatkan kompetensi sosial peserta didik dan pendidik bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Peserta didik dalam kelompok mencoba menghubungkan konsep yang telah dimiliki dan dikembangkan kedalam konsep melalui kegiatan diskusi kelompok. Selain itu peserta didik mampu mengkomunikasikan informasi dengan baik dan melaksanakan tugas mereka dengan baik. Pembelajaran *quick on the draw* memberikan pengalaman mengenai berbagai keterampilan yang dimiliki peserta didik.

Menurut Okta, (2018: 19) yang menjelaskan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw*, peserta didik dirancang untuk melakukan aktivitas berpikir untuk mencari jawaban baik untuk menguntungkan kelompoknya, kemandirian, senang, saling ketergantungan (memberikan pengaruh yang baik untuk kelompok), multi sensasi, artikulasi dan kecerdasan emosional (melatih menahan emosi/tidak emosian). Elemen yang ada dalam aktivitas ini adalah kerja kelompok, membaca (sumber yang mengandung jawaban), bergerak, berbicara, menulis, mendengarkan, melihat dan kerja individu. Sedangkan menurut Taufik, Erwin & Khatimah, (2020: 63). Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana mahasiswa di bagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosa kata, dan seni berbahasa.

Metode pembelajaran *quick on the draw* dirancang dalam bentuk permainan adu kecepatan dengan waktu serta keterampilan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Pendidik meninjau jawaban peserta didik dan memberikan penekanan terhadap jawaban peserta didik jika ada yang keliru. Jika jawaban peserta didik benar itu merupakan nilai peserta didik dan nilai bagi kelompoknya, metode pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* diharapkan dapat mempengaruhi peserta didik untuk mengukur kemampuan diri sendiri dan kelompoknya, serta kekeliruan terhadap apa yang sudah mereka pelajari untuk selanjutnya berusaha memperbaiki hasil belajarnya dengan bantuan serta bimbingan dari pendidiknya. *Quick on the draw* mendorong siswa untuk bekerja sama dengan tim secara cepat dan menarik untuk menumbuhkan rasa saling menghormati dan bekerja sama, serta membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan pembelajaran pada sumbernya bukan hanya menerima pengetahuan dari guru dan siswanya hanya duduk mendengarkan perintah guru (Riyadi, 2016: 93)

Metode pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dirancang dalam bentuk permainan adu kecepatan dengan waktu serta keterampilan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Pendidik meninjau jawaban peserta didik dan memberikan penekanan terhadap jawaban peserta didik jika ada yang keliru. Jika jawaban peserta didik benar itu merupakan nilai peserta didik dan nilai bagi kelompoknya, metode pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* diharapkan dapat

mempengaruhi peserta didik untuk mengukur kemampuan diri sendiri dan kelompoknya, serta kekeliruan terhadap apa yang sudah mereka pelajari untuk selanjutnya berusaha memperbaiki hasil belajarnya dengan bantuan serta bimbingan dari pendidiknya. Menurut Herdika, (2013: 41). Penerapan pembelajaran *quick on the draw* terdiri dari 9 tahapan, antara lain: menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan set kartu soal, pembentukan kelompok, memahami isi bahan ajar dan melengkapi bagian yang rumpang pada bahan ajar yang diberikan guru, menyelesaikan permasalahan pada kartu set soal dengan kelompok, melaporkan hasil diskusi kelompok, pemberian penghargaan kelompok, membahas jawaban secara klasikal, dan membuat catatan.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *quick on the draw* merupakan metode pembelajaran dalam bentuk permainan adu kecepatan dengan waktu serta keterampilan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *cooperative tipe Quick on The Draw* menurut Ginnis dalam (Riyadi 2016: 94) yaitu: menyiapkan satu set pertanyaan, misalnya sepuluh, mengenai topik yang sedang dibahas. Buat cukup salinan agar tiap kelompok punya sendiri. Tiap pertanyaan harus di kartu terpisah. Tiap set pertanyaan sebaiknya di kartu dengan warna berbeda. Letakkan set tersebut di atas meja pendidik, angka menghadap atas, nomor 1 di atas. Bagi kelas ke dalam kelompok bertiga (empat jika diperlukan). Beri warna untuk tiap kelompok

sehingga mereka dapat mengenali set pertanyaan mereka di meja pendidik. Beri tiap kelompok materi sumber yang terdiri dari jawaban untuk semua pertanyaan–satu kopi tiap peserta didik. Pada kata “mulai”, satu orang dari tiap kelompok “lari” ke meja pendidik, mengambil pertanyaan pertama menurut warna mereka dan kembali membawanya ke kelompok. Manfaat menggunakan materi sumber, kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah. Jawaban dibawa ke pendidiknya oleh orang kedua. Pendidik memeriksa jawaban, jika jawaban akurat dan lengkap. Pertanyaan kedua dari tumpukkan warna mereka diambil, dan seterusnya. Apabila ada jawaban yang tidak akurat atau tidak lengkap, pendidik menyuruh sang pelari kembali ke kelompok dan mencoba lagi. Penulis dan pelari harus bergantian. Saat satu peserta didik sedang “berlari” lainnya memindai sumbernya dan membiasakan diri dengan isinya sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan nantinya dengan lebih efisien. Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan “menang”. Anda kemudian membahas semua pertanyaan dengan kelas dan catatan tertulis dibuat.

5. Kolaborasi Metode Pembelajaran CIRC dan *Quick On The Draw*

Agar mampu mencapai tujuan pembelajaran, maka perlu adanya kerja keras dari seorang pendidik dalam proses belajar mengajar. Pendidik diharapkan dapat menciptakan suatu kegiatan belajar yang aktif, kreatif, menyenangkan dan tidak membosankan. Menurut Riantina (2018: 21) pembelajaran menggunakan kolaborasi metode pembelajaran *Cooperative*

Integrated Reading and Composition (CIRC) dan *quick on the draw* yaitu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif memahami isi wacana yang dilakukan secara individu ataupun kelompok secara cepat dan terarah. Adapun relevansi metode tersebut dalam mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a) Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang anggotanya 4 orang siswa.
- b) Guru mempersiapkan bacaan dan membagikannya kepada setiap siswa dalam kelompok yang sudah terbentuk.
- c) Semua anggota kelompok membaca bacaan tersebut secara berpasangan.
- d) Secara berkelompok siswa berdiskusi dan menyimpulkan isi bacaan.
- e) Guru menyiapkan set kartu soal. Banyaknya set kartu soal dibuat sesuai dengan jumlah kelompok dan dibuat dengan warna yang berbeda untuk memudahkan siswa membedakan kartu soal antar kelompoknya.
- f) Pada kata “mulai”, salah seorang perwakilan dari tiap kelompok “lari” ke meja guru, mengambil kartu soal no.1 menurut warna kelompok mereka dan kembali membawanya ke kelompok.
- g) Dengan menggunakan bacaan, kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban dilembar terpisah. Jawaban dibawa kembali ke guru oleh anggota kelompok yang lain.
- h) Guru memberikan jawaban. Jika jawaban benar, siswa mengambil kartu soal no.2, bila jawaban salah siswa kembali ke kelompoknya untuk

memperbaiki jawabannya dan tidak bisa mengambil kartu soal no.2. Jika jawaban masih salah siswa berhak mengambil kartu soal no.2 dan dibawa ke kelompok untuk mendiskusikan jawaban, begitu seterusnya sampai kartu soal habis.

B. Penelitian Terdahulu

Dari penelitian ini, adapun beberapa penelitian yang terdahulu sesuai penelitian ini saat melangsungkan penelitian. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama-Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Riantina, (2018)	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Cooperative Integratedreading And Composition (Circ) Dan Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung</i>	Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan program komputer <i>Microsoft office excel</i> yang menggunakan analisis uji <i>t</i> untuk sampel yang berasal dari distribusi nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, dengan pengaruhnya <i>T</i> sebesar 2.83511687 lebih besar dari <i>T</i> tabel 1.99656439. Dengan kesimpulan diterima. Hasil uji <i>t</i> menyatakan bahwa H_1 hitung 0 ditolak sehingga H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran CIRC dan <i>quick on</i>

the draw terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV.

Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel metode pembelajaran *Cooperative Integratedreading and Composition (Circ)* Dan *Quick On The Draw* Terhadap Hasil Belajar Ips yang dilakukan pada siswa kelas IV. Perbedaan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju.

- | | | | | |
|----|-----------------------|---|--|---|
| 2. | Rita Okta Rina (2018) | Pengaruh Pembelajaran <i>Cooperative Quick On The Draw</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung | Metode Tipe <i>Quick On The Draw</i> Hasil Didik Kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Bandar Lampung | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasanya timbul pengaruh yang signifikan hasil tes yang dilakukan peserta didik kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pra survei sebelum diterapkan metode pembelajaran <i>cooperative tipe quick on the draw</i> hanya diperoleh 54,667 sedangkan setelah diterapkan metode pembelajaran <i>cooperative tipe quick on the draw</i> rata-rata nilai 76,222. Bersumber pada hasil eksperimen yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa sesungguhnya pelaksanaan metode pembelajaran <i>cooperative tipe quick on the draw</i> memberikan dampak yang berarti berkenaan dengan hasil belajar |
|----|-----------------------|---|--|---|
-

anak didik

Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel *Cooperative Integratedreading and Composition* (Circ) dan variable hasil belajar IPS yang dilakukan pada siswa kelas IV. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada kolaborasi antara variabel *Cooperative Integratedreading and Composition* (Circ) Dan *Quick On The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS

3. Nur Ayu Pengaruh Penerapan Berdasarkan hasil pada analisis Safitri (2018) Metode Pembelajaran data menunjukkan bahwa *Quick On The Draw* motivasi dan hasil belajar peserta Terhadap Motivasi didik kelas kontrol yang diajar Dan Hasil Belajar tanpa menggunakan metode Siswa Pada Materi pemebelajaran *Quick on The sistem Gerak Pada Draw* diperoleh nilai rata-rata Manusia Kelas VIII sebesar 104,12 dan 57,07. SMP Negeri 3 Motivasi dan hasil belajar peserta Pallangga didik kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Quick on The Draw* diperoleh nilai rata-rata sebesar 109 dan 73,18. Sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial menggunakan *uji-t* yaitu untuk motivasi belajar yang di uji dengan menggunakan SPSS 16,0 (*Independent Sample TTest*) dengan taraf signifikan (0,000 < 0,05). Dan untuk hasil belajar yang di uji dengan menggunakan SPSS 16,0 (*Pired T-test*) dengan taraf signifikan
-

xiii (0,000 <0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dikelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Jadi terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran Quick on The Draw terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga.

Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel *Quick On The Draw* dan variable hasil belajar IPS. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada kolaborasi antara variabel *Cooperative Integratedreading and Composition (Circ)* Dan *Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS SD kelas IV

6. Nur Fatahillah Syamsul Bardi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Circ Dan *Quick On The Draw* 2 Dalam Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Ingin Jaya
- Hasil pengolahan data penelitian didapat t hitung = 6,58 dan t tabel = 1,59 pada taraf signifikan 5% dan dk = 40, sesuai dengan kriteria uji jika t hitung > t tabel diterima. Berdasarkan perolehan data tersebut jelas bahwa Ha diterima. Simpulan yang dapat diambil yaitu hasil belajar yang menerapkan metode pembelajaran CIRC lebih baik daripada hasil belajar yang menerapkan metode pembelajaran *quick on the draw* pada mata pelajaran Geografi
-

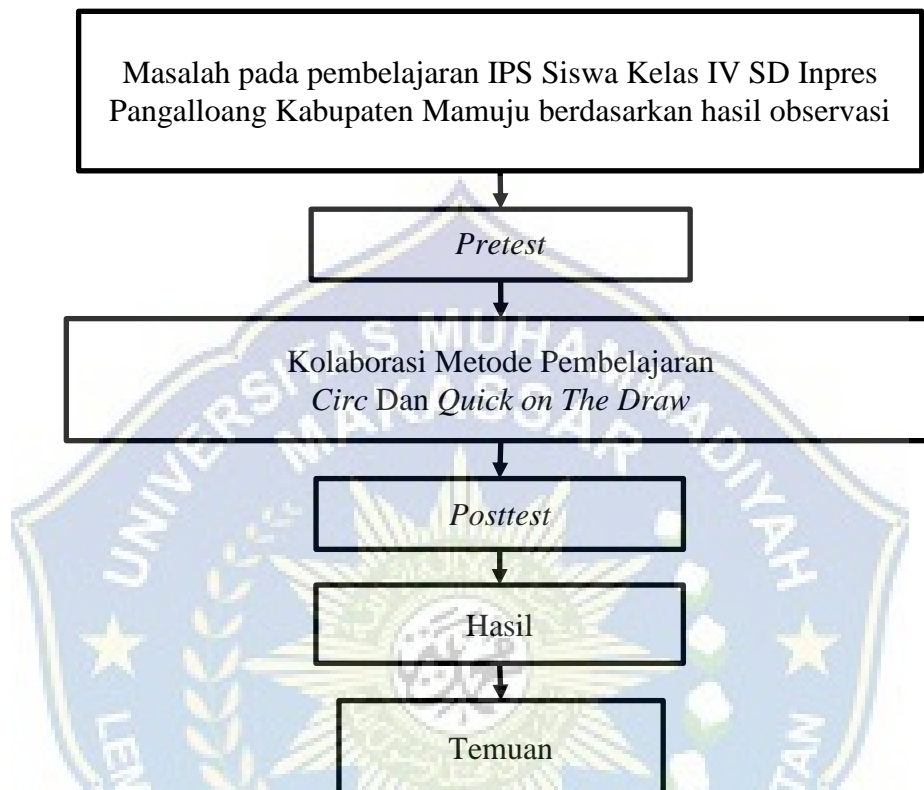
Kelas XI-IS di SMAN 1 Ingin
Jaya.

Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel *Cooperative Integratedreading and Composition (Circ)* dan *Quick on The Draw*. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada kolaborasi antara variabel *Cooperative Integratedreading and Composition (Circ)* Dan *Quick on The Draw* terhadap hasil belajar IPS SD kelas IV

Berdasarkan kajian penelitian relevan di atas, hasil penelitian yang merupakan penelitian relevan dengan variabel penelitian *Cooperative Integratedreading and Composition (Circ)* dan *Quick on The Draw* terhadap hasil belajar IPS, dapat disimpulkan bahwa dari 4 penelitian relevan masing-masing terdapat variabel yang sama dengan variabel penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian dari keseluruhan penelitian relevan di atas memberikan dampak positif signifikan atau yang berarti metode *Cooperative Integratedreading and Composition (Circ)* dan *Quick on The Draw* memberikan hasil berkenaan terhadap hasil belajar IPS peserta didik.

C. Kerangka Pikir

Adapun skema kerangka pikir keterkaitan pengaruh antara variabel dalam rangka perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Adapun rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran *Circ* Dan *Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju.

H_1 = Terdapat Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran *Circ* Dan *Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk desain *one-group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2017: 72) Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* dapat diketahui secara pasti. Penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Variabel terikat	Posttest
O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono (2017: 215)

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017: 215) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju sebanyak 21 siswa.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel yang dilakukan dengan teknik sampling jenuh yaitu pengambilan sampel dengan penentuan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berikut siswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian SD Inpres Pangalloang

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Laki-Laki	Perempuan	
IVa	9	16	21

Sumber: Data Siswa SD Inpres Pangalloang

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *CIRC* dan *quick on the draw* variabel bebas (*dependen*), sedangkan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (*independen*). Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan metode pembelajaran untuk mengajarkan siswa dalam pelajaran membaca dan mengamati kemampuan siswa dalam kerja kelompok. Sedangkan *Quick on The Draw* merupakan metode pembelajaran dalam bentuk permainan adu kecepatan dengan waktu serta keterampilan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Definisi kolaborasi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan *Quick on The Draw* merupakan metode membelajarkan siswa

membaca dan mengamati dalam kerja kelompok yang dikombinasikan ke dalam bentuk permainan adu kecepatan serta keterampilan saat menjawab pertanyaan.

2. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya serta suatu tingkah laku yang merupakan suatu hasil dari belajar yang mencakup bidang kognitif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan dalam mengamati secara langsung objek yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju. Subjek observasi yaitu siswa yang hadir memperhatikan penjelasan guru, siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan cara mengumpulkan data-data yang sudah ada. Dokumentasi dilakukan sebagai bahan bukti terjadinya suatu proses penelitian yang dilakukan di lingkungan sekolah yang akan di teliti berupa foto

3. Tes

Tes pemahaman siswa dibagi menjadi 2 jenis yaitu Pretest dan Posttest. Pretest dilakukan untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh siswa sebelum perlakuan dari kolaborasi metode pembelajaran CIRC dan *quick on the draw*, *posttest* untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh siswa setelah perlakuan dari kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Berikut instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes awal (*Pretest*)

Tes awal (*Pretest*) dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPS yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya kolaborasi metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan *quick on the draw*.

2. Treatment (Pemberian Perlakuan)

Peneliti menerapkan kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* pada pembelajaran IPS.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah Tes Akhir (*Posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah peneliti menerapkan kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* pada pembelajaran IPS.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dilakukan dengan meminta file dari sekolah dan mengambil gambar atau hal-hal terkait apa yang dibutuhkan dalam penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, statistik inferensial dan uji hipotesis. (Sugiyono, 2017: 147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan metode interpretasi skor, metode ini digunakan untuk mengkaji variabel metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* serta hasil belajar IPS. Hasil skor yang berupa angka akan diinterpretasikan secara statistic kuantitatif. Jadi,

skor pada skala yang menghasilkan data berupa data max, min, interval, standar deviasi yang akan diinterpretasikan kedalam tabel analisis deskriptif.

Setelah menganalisa tes hasil belajar siswa untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* pada pembelajaran IPS, dilakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*), frekuensi dan persentase.

Dalam penelitian ini, untuk menyajikan kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* dibagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk membuat skala atau rentang skor pada masing-masing variabel, harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi. Dalam analisis ini penelitian menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh KKM SD Inpres Pangalloang berikut ini:

Tabel 3.3. Tabel Kategori Penilaian

Nilai	Kategori
92 – 100	Sangat Tinggi
81 – 91	Tinggi
75 – 80	Sedang
< 75	Rendah

(Sumber: KKM SD Inpres Pangalloang T.A 2022)

2. Analisis Statistik Inferensial

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Untuk uji normalitas ini, digunakan program SPSS *for windows* versi 26. Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika $P_{value} \geq 0,05$ maka distribusinya normal sedangkan Jika $P_{value} < 0,05$ maka distribusinya tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 26 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika $P_{value} \geq 0,05$ maka distribusinya homogen sedangkan Jika $P_{value} < 0,05$ maka distribusinya tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji t (parsial) yang digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independent dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $>0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas signifikansi $<0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima berarti pengaruh variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa hipotesis penelitian yaitu:

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran *Circ* Dan *Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju.

H_1 : Terdapat Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran *Circ* Dan *Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Allah Swt berfirman dalam Qur'an Surah An-Nahl ayat 78, sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”

Berkenaan dengan firman Allah tersebut, maka patut menjadi suatu kesyukuran saya dapat menyelesaikan penelitian ini karena Allah, dan atas kuasa Allah pula, metode pembelajaran yang saya terapkan dapat bermanfaat bagi siswa dengan memanfaatkan indera pendengaran, penglihatan dan hati mereka dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan metode pembelajaran *Circ* dan *Quick on The Draw*.

Gambaran secara umum pada penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV di SD Inpres Pangalloang Kab Mamuju. Penelitian dengan judul “Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran *Circ* Dan *Quick on The Draw*

Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju”.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh kolaborasi Metode pembelajaran *Circ* dan *Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju. Tujuan pada penelitian ini yaitu: untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kolaborasi Metode pembelajaran *Circ* dan *Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* dengan desain *one-group pretest-posttest design* dengan variabel metode *Group Investigation* di dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang. Analisis data penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif *pre test* dan *post test* kemudian dengan Uji analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis Deskriptif *Pre Test*

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *pretest* dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, skewnes, kurtosis serta frekuensi, histogram dan variansinya disajikan dengan tabel berikut:

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif *Pre Test*

Descriptive Statistics Pre-Test						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Pre-Test	21	35	60	95	78.81	
Valid N (listwise)	21					
	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pre-Test	8.646	74.762	-0.427	0.501	0.226	0.972
Valid N (listwise)						

Sumber: Data diolah 2022

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan nilai skor *Pre Test* pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang di sajikan dalam Tebal 4.1. Hasil tampilan output *spss* pada 21 siswa yang merupakan sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis pada nilai skor *Pre Test*. Hasil tampilan output *spss* dapat diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 95, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 60. Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 78.81 dengan range 35.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi outlier pada data, karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata skor yang dicapai siswa yang tersebar dari skor terendah 60 sampai skor tertinggi 95. Nilai skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data nilai *PreTest* di distribusikan secara normal atau tidak. skewness mengukur kemencengan dari data sementara dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data

dikatakan berdistribusi normal jika nilai skewness dan kurtosis mendekati nol dan nilai rasio skewness berada pada rentang nilai -2 sampai 2. Hasil tampilan output *spss* menunjukkan nilai skewness dan kurtosis masing-masing -0.427 dan 0.226 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Adapun hasil analisis data distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel

4.2. Pre Test berikut ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi *Pre Test*

Pre-Test				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	4.8	4.8
	65	2	9.5	14.3
	70	1	4.8	19.0
	75	3	14.3	33.3
	80	8	38.1	71.4
	85	3	14.3	85.7
	90	2	9.5	95.2
	95	1	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian *Pre test*

Nilai	Kategori	Frekuensi
92 – 100	Sangat Tinggi	3
81 – 91	Tinggi	11
75 – 80	Sedang	3
< 75	Rendah	4

(Sumber: KKM SD Inpres Pangalloang)

b. Hasil Analisis Deskriptif *Post Test*

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *post test* dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi,

Skewnes, kurtosis serta frekuensi, histogram dan variansinya disajikan dengan tabel berikut.

Tabel 4.4. Statistik Deskriptif *Post Test*

Descriptive Statistics Post-Test						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Posttest	21	20	75	95	81.90	
Valid N (listwise)	21					
	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Posttest	5.356	28.690	0.747	0.501	0.402	0.972
Valid N (listwise)						

Sumber: Data diolah 2022

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan nilai skor *Post Test* Siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang di sajikan dalam Tabel 4.4 Hasil tampilan output *spss* pada 21 siswa yang merupakan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada nilai *Post test* siswa kelas V SD Inpres Pangalloang, diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 95, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 75. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post test* siswa adalah 81,90 dengan range 20. Sedangkan nilai skewness dan kurtosis masing-masing 0.747 dan 0.501 serta standar deviasi 5.356 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi outlier pada data, karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 75 sampai skor tertinggi 95. Skewness dan

kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data nilai *Post Test* di distribusikan secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data sementara dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai skewness dan kurtosis mendekati nol dan nilai rasio skewness berada pada rentang nilai -2 sampai 2. Hasil tampilan output *spss* memberikan nilai skewness dan kurtosis masing-masing 0.747 dan 0.501. Sehingga disimpulkan bahwa data nilai *Post Test* berdistribusi secara normal.

Adapun hasil analisis data distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel 4.5. Post Test berikut ini:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi *Post Test*

Post-Test					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	75	4	19.0	19.0	19.0
	80	9	42.9	42.9	61.9
	85	5	23.8	23.8	85.7
	90	2	9.5	9.5	95.2
	95	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0		

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 4.6. Kriteria Penilaian *Post Test*

Nilai	Kategori	Frekuensi
92 – 100	Sangat Tinggi	3
81 – 91	Tinggi	14
75 – 80	Sedang	4
< 75	Rendah	0

c. Hasil Analisis Deskriptif *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *pretest* dan *post test* dalam bentuk nilai rekapitulasi data disajikan dengan tabel berikut.

Tabel 4.7. Statistik Deskriptif *Pre Test* dan *Post Test*

		Descriptives		
		Statistic	Std. Error	
Pre-Test	Mean	78.81	1.887	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.87	
		Upper Bound	82.75	
	5% Trimmed Mean	78.96		
	Median	80.00		
	Variance	74.762		
	Std. Deviation	8.646		
	Minimum	60		
	Maximum	95		
	Range	35		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	-.427	.501	
	Kurtosis	.226	.972	
	Post-Test	Mean	81.90	1.169
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	79.47	
		Upper Bound	84.34	
5% Trimmed Mean		81.57		
Median		80.00		
Variance		28.690		
Std. Deviation		5.356		
Minimum		75		
Maximum		95		
Range		20		
Interquartile Range		5		
Skewness		.747	.501	
Kurtosis		.402	.972	

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 4.8 Kriteria Penilaian *Pre test* dan *Post Test*

Nilai	Kategori
92 – 100	Sangat Tinggi
81 – 91	Tinggi
75 – 80	Sedang

< 75	Rendah
------	--------

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan nilai skor *Pre test* dan *Post Test* Siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang di sajikan dalam Tebal 4.8 Hasil tampilan output *spss* dari 21 siswa yang merupakan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada nilai skor *Pre test* dan *Post Test*. Hasil tampilan output *spss* menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Pre Test* Kelas IV di SD Inpres Pangalloang adalah 78.81 yang berada pada kategori sedang. Sedangkan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post Test* Kelas IV di SD Inpres Pangalloang adalah 81.90 yang berada pada kategori tinggi.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi didistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka tidak berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka variabel berdistribusi normal

Tabel 4.9 Tests of Normality One-Sample Kolmogorov-Smirnov

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.221	21	.200 [*]	.942	21	.233
Post-Test	.258	21	.106	.887	21	.200

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 Tests of Normality serta Histogram Normal P-Plot diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov Pretest* signifikansi sebesar 0,200 dan 0,106. Maka nilai *Kolmogorov Smirnov Posttest* menunjukkan bahwa hasil *Pretest* dan *Posttest* signifikansi (Sig.) > 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal, dengan demikian uji hipotesis dapat dilakukan.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh kolaborasi metode, pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang. Berikut tampilan *output spss* hasil analisis data:

Tabel 4.10 Paired Samples Statistics

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	78.81	21	8.646	1.887
	Post-Test	81.90	21	5.356	1.169

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 4.11 Paired Samples Correlations

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	21	.780	.000

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 4.12 Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Dev	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-3.095	5.585	1.219	-5.637	-.553	-2.540	20	.020

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis data *output spss 26* pada penerapan metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.12. Paired Samples Test diperoleh nilai sig. 0,020. Ternyata nilai sig. 0,020 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,020$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya koefisien analisis data signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar ips pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang.

B. Pembahasan

Hasil analisis deskriptif tampilan *output spss* siswa kelas IV di SD Inpres Pangalloang. Dari 21 siswa yang merupakan sampel penelitian pada nilai *pre test* menunjukkan nilai maksimal yang diperoleh siswa dengan kategori tinggi, dan nilai minimum yang diperoleh siswa dengan kategori sedang. Skor rata-rata yang diperoleh siswa yang berada pada kategori tinggi. Pada nilai *post test* siswa kelas V SD Inpres Pangalloang menunjukkan nilai maksimal yang diperoleh siswa dengan kategori sedang

dan nilai minimum yang diperoleh siswa dengan kategori tinggi. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *post test* siswa yang berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai hasil belajar IPS setelah penerapan metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang.

Hasil Tests of Normality serta Histogram Normal P-Plot diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* (Sig.), hal ini dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi secara normal. Hasil analisis inferensial data menunjukkan kontribusi yang positif penggunaan metode pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di SD Inpres Pangalloang. Hasil analisis data pada Tabel 4.12. *Paired Samples Test* diperoleh nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya koefisien analisis data positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar ips pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riantina, (2018: 23) dengan hasil analisis data perhitungan diperoleh nilai lebih besar dari t tabel dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV. Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita

Okta Rina (2018: 19) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa timbul pengaruh yang signifikan hasil tes yang dilakukan peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *cooperative tipe quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

Hasil dari pembelajaran tentu dibutuhkan oleh guru dan siswa sebagai standar yang harus dicapai. Menurut Purwanto, (2016: 51) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar memiliki tujuan yang berupa kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dapat dikuasai oleh peserta didik menjadi suatu acuan dasar dalam proses penilaian sedangkan Menurut Jufri (2017: 50) mengemukakan bahwa belajar meliputi adanya perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku pada diri siswa yang terjadi sebagai akibat dan kegiatan mengobservasi, mendengarkan, mencontoh, dan mempraktekkan langsung suatu kejadian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan metode pembelajaran untuk mengajarkan siswa dalam pelajaran membaca dan mengamati kemampuan siswa dalam kerja kelompok dan dengan menggunakan metode pembelajaran *quick on the draw* yang merupakan metode pembelajaran dalam bentuk permainan adu kecepatan dengan waktu serta keterampilan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran telah

dilakukan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan, mulai dari Guru mempersiapkan semua pembelajaran, bacaan berkaitan dengan jenis pekerjaan dan membagikannya kepada setiap siswa dalam kelompok yang sudah terbentuk sebelumnya sampai pada kelompok untuk mendiskusikan jawaban hingga pada bagian akhir dan penutup pembelajaran. Pengukuran hasil belajar siswa dengan tes dan kemudian hasil data di analisis. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang dan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh signifikan kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

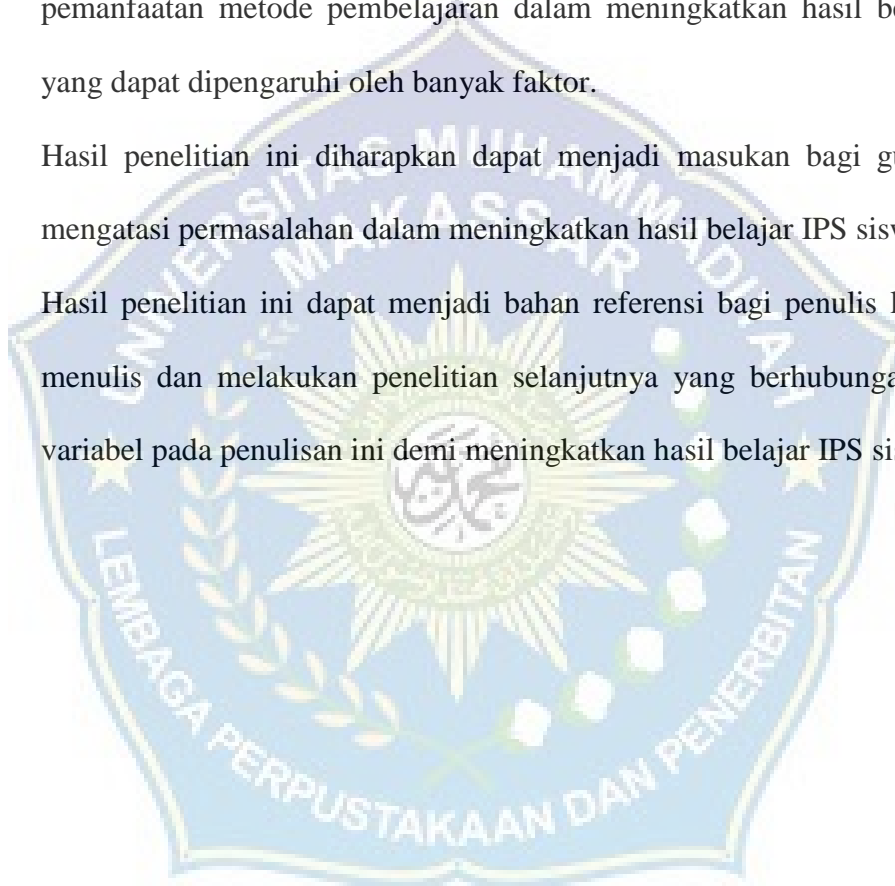
Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran CIRC dan Quick on the Draw terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju. Adapun kesimpulan pada penelitian yaitu:

1. Hasil analisis data diperoleh nilai sig. 0,020. Ternyata nilai sig. 0,020 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,020$. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar ips pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang.
2. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi metode pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* bermanfaat terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai penyempurnaan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi bagi sekolah dalam pemanfaatan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPS yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain untuk menulis dan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel pada penulisan ini demi meningkatkan hasil belajar IPS siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI. Semarang: PT. Karya Toha Putra T.T.
- Asiah, N. 2014. Inovasi Pembelajaran Suatu Pendekatan Teori Mendesain Pembelajaran. *Lampung: Anugrah Utama Rahrja*.
- Herdika Lest iyaningsih, Hobri, Arika Indah, 2013. "Penerapan Pembelajaran *Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013*", *Jurnal Kadikma*, 4. 2, h. 41.
- Iqbal, M. 2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun Kerangka Karangan Berdasarkan Gambar melalui Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative, Integrated, Reading and Composition) Pada Siswa Kelas IV MIS Azrina Kecamatan Marelan Raya Kota Medan TA 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Jufri, A., W. 2017. Belajar dan Pembelajaran Sains. Bandung: Pusaka Reka Cipta.
- Lubis, M. A. 2019. Konsep Dasar IPS. Yogyakarta: Samudra Biru
- Maulana, M. E. 2019. Penerapan Metode Circ (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition) Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Kelas XI SMAN 1 Driyorejo. *Laterne*, 8(2)
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Purwanto, (2016) *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riyadi, A., Soetjipto, B. E., & Amirudin, A. (2016). The Implementation of Cooperative Learning Metode Fan-N-Pick and Quick on the Draw to Enhance Social Competence and Cognitive Learning Outcome for Social Studies. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS) Volume, 21*, 90-96.
- Riantina, E. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dan Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Riduwan, dan Kuncoro, E.A. 2014. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Okta Rina, 2018. Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Tipe Quick On The Draw* Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung
- Safitri, N. A. 2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran Quick on The Draw Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013)
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Jakarta: Kencana.
- Taufik, T., Erwin, E., & Khatimah, H. 2020. Model Pembelajaran CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “Mantra Mbojo” untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 62-70.
- Wahidmurni, W. 2017. *Metodologi pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 OUTPUT SPSS

Statistik Deskriptif *Pre Test*

Descriptive Statistics Pre-Test						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Pre-Test	21	35	60	95	78.81	
Valid N (listwise)	21					
	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pre-Test	8.646	74.762	-0.427	0.501	0.226	0.972
Valid N (listwise)						

Distribusi Frekuensi *Pre Test*

Pre-Test						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	60	1	4.8	4.8	4.8	
	65	2	9.5	9.5	14.3	
	70	1	4.8	4.8	19.0	
	75	3	14.3	14.3	33.3	
	80	8	38.1	38.1	71.4	
	85	3	14.3	14.3	85.7	
	90	2	9.5	9.5	95.2	
	95	1	4.8	4.8	100.0	
	Total	21	100.0	100.0		

Tabel 4.4. Statistik Deskriptif *Post Test*

Descriptive Statistics Post-Test						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Posttest	21	20	75	95	81.90	
Valid N (listwise)	21					
	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Posttest	5.356	28.690	0.747	0.501	0.402	0.972
Valid N (listwise)						

Distribusi Frekuensi *Post Test*

Post-Test					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid 75	4	19.0	19.0	19.0	
80	9	42.9	42.9	61.9	
85	5	23.8	23.8	85.7	
90	2	9.5	9.5	95.2	
95	1	4.8	4.8	100.0	
Total	21	100.0	100.0		

Kriteria Penilaian

Nilai	Kategori	Frekuensi
86 - 100	Sangat Tinggi	3
75 - 85	Tinggi	18
56 - 74	Cukup	0
34 - 55	Rendah	0
0 - 34	Sangat Rendah	0

Statistik Deskriptif *Pre Test* dan *Post Test*

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pre-Test	Mean	78.81	1.887	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.87	
		Upper Bound	82.75	
	5% Trimmed Mean	78.96		
	Median	80.00		
	Variance	74.762		
	Std. Deviation	8.646		
	Minimum	60		
	Maximum	95		
	Range	35		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	-.427	.501	
	Kurtosis	.226	.972	
	Post-Test	Mean	81.90	1.169
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	79.47	
		Upper Bound	84.34	
5% Trimmed Mean		81.57		
Median		80.00		
Variance		28.690		
Std. Deviation		5.356		
Minimum		75		
Maximum		95		
Range		20		
Interquartile Range		5		
Skewness		.747	.501	
Kurtosis		.402	.972	

Tests of Normality One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.221	21	.200*	.942	21	.233
Post-Test	.258	21	.106	.887	21	.200

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

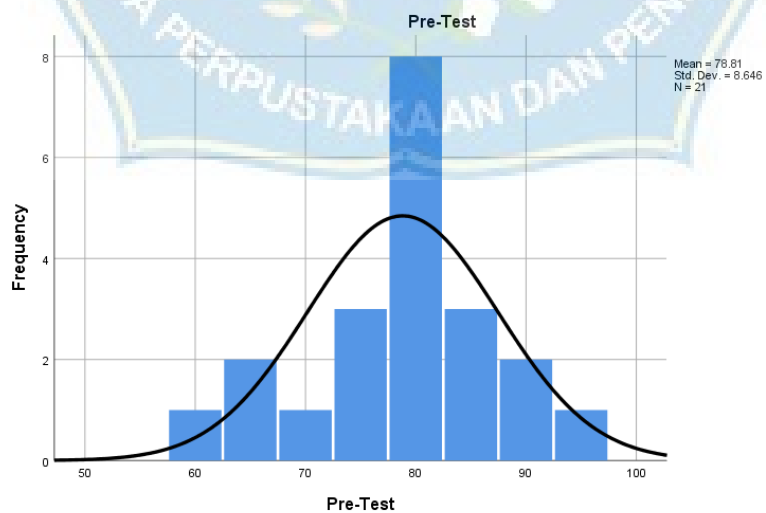
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	78.81	21	8.646	1.887
	Post-Test	81.90	21	5.356	1.169

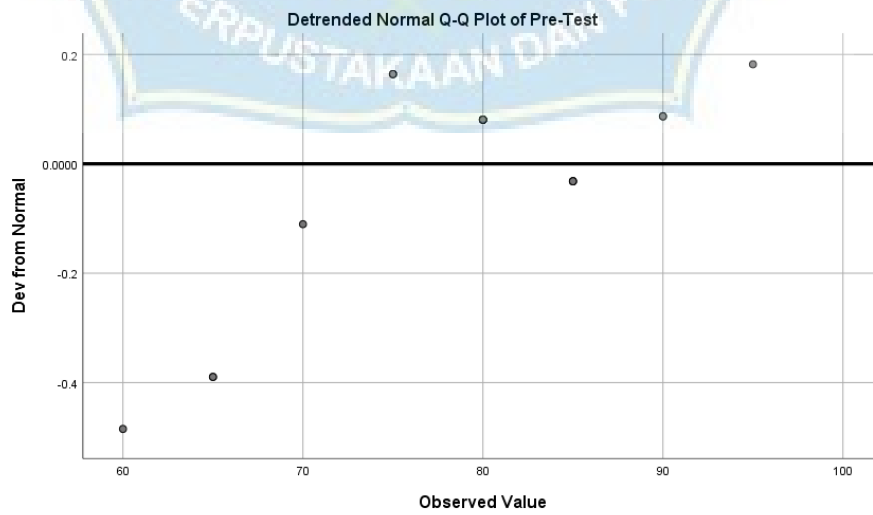
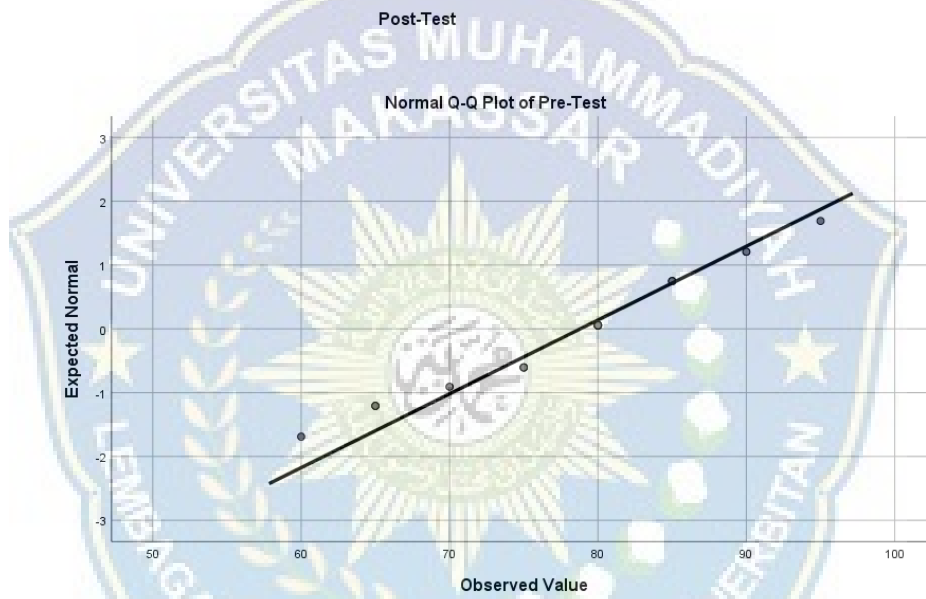
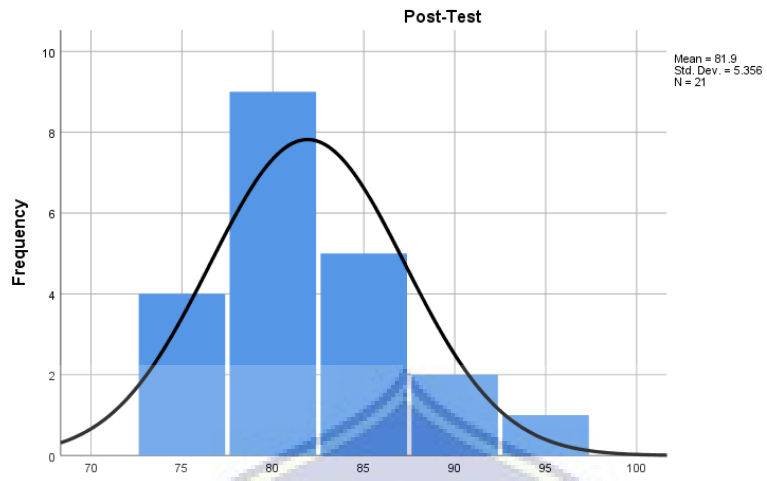
Paired Samples Correlations

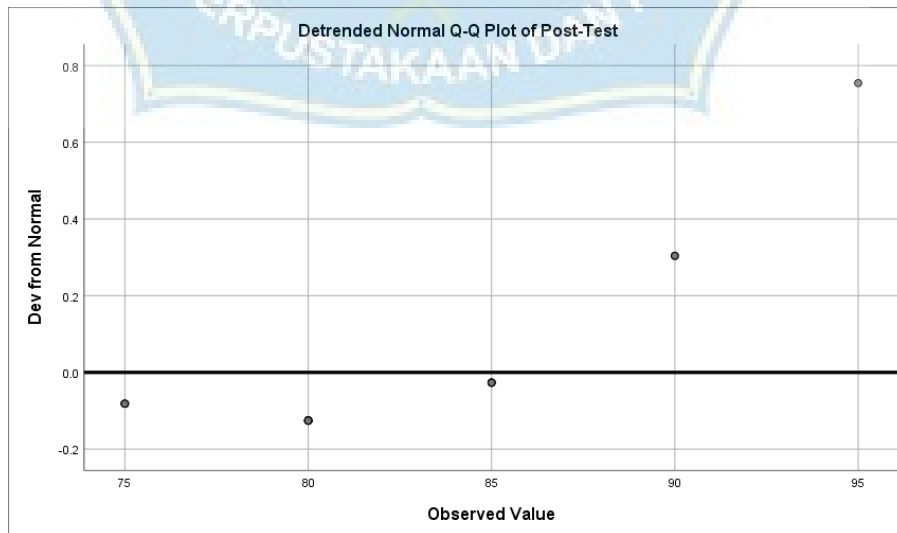
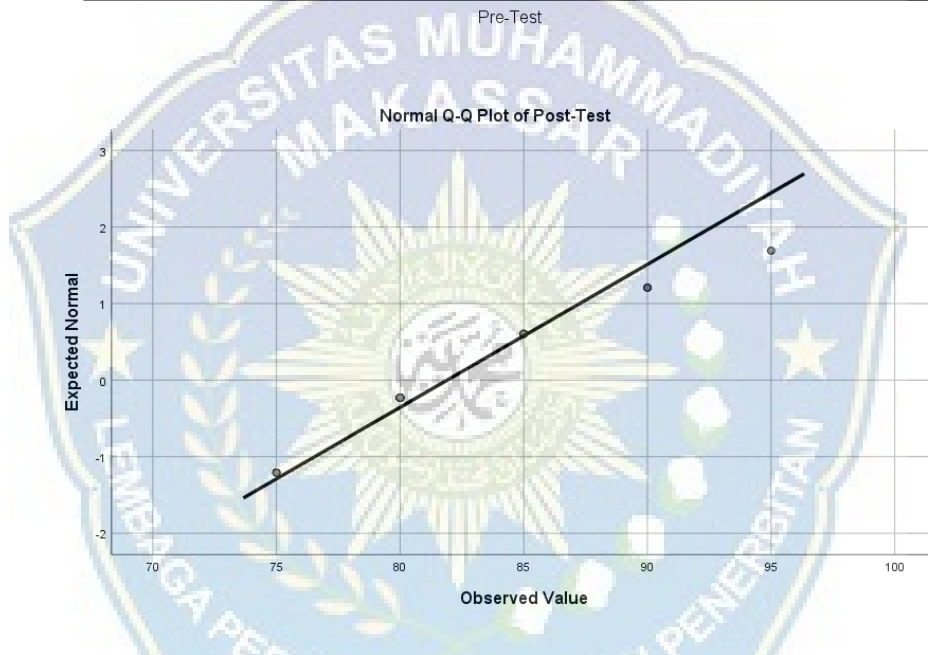
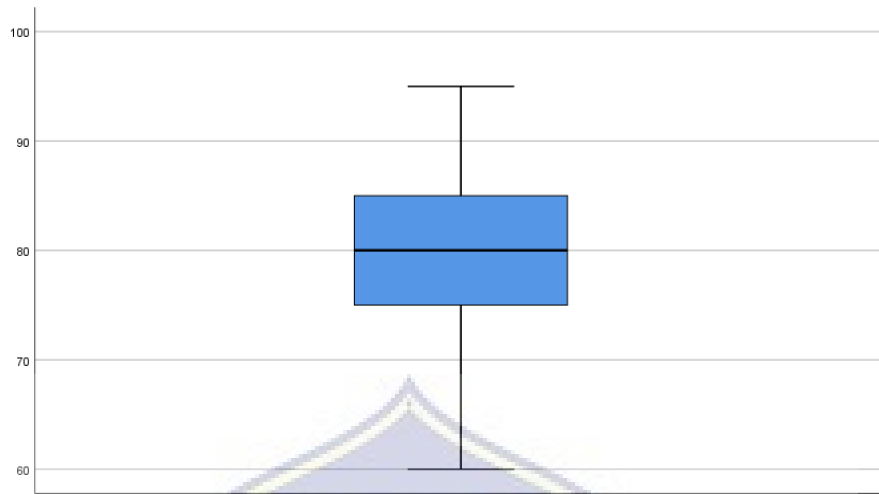
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	21	.780	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Dev	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-3.095	5.585	1.219	-5.637	-.553	-2.540	20	.020







LAMPIRAN 2 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Pangalloang
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 1	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema	: 1 Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator

- 3.3.1. Membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.
- 4.3.1. Mengidentifikasi keberadaan jenis-jenis pekerjaan serta hubungannya dengan kondisi geografis
- 4.3.2. Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada dalam cerita dengan detail.
- Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan perinci.
- Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram Venn.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : CIRC dan *Quick On The Draw*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Berbagai Pekerjaan". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diajak untuk membuka buku pelajaran dan melihat teks 'Tempat Hidup Tanaman Teh' ▪ Siswa mengamati gambar proses pembuatan teh. Ingatkan siswa untuk memperhatikan langkah-langkah proses tersebut secara detail. ▪ Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang anggotanya 4 orang siswa. ▪ Guru mempersiapkan bacaan berkaitan dengan jenis pekerjaan dan membagikannya kepada setiap siswa dalam kelompok yang sudah terbentuk. ▪ Semua anggota kelompok membaca bacaan tersebut secara berpasangan. ▪ Secara berkelompok siswa berdiskusi dan menyimpulkan isi bacaan. 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan set kartu soal berkaitan dengan berbagai jenis pekerjaan. Banyaknya set kartu soal dibuat sesuai dengan jumlah kelompok dan dibuat dengan warna yang berbeda untuk memudahkan siswa membedakan kartu soal antar kelompoknya. ▪ Pada kata “mulai”, salah seorang perwakilan dari tiap kelompok “lari” ke meja guru, mengambil kartu soal no.1 menurut warna kelompok mereka dan kembali membawanya ke kelompok. ▪ Dengan menggunakan bacaan, kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban dilembar terpisah. Jawaban dibawa kembali ke guru oleh anggota kelompok yang lain. ▪ Guru memberikan jawaban. Jika jawaban benar, siswa mengambil kartu soal no.2, bila jawaban salah siswa kembali ke kelompoknya untuk memperbaiki jawabannya dan tidak bisa mengambil kartu soal no.2. Jika jawaban masih salah siswa berhak mengambil kartu soal no.2 dan dibawa ke kelompok untuk mendiskusikan jawaban, begitu seterusnya sampai kartu soal habis. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN

Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jenis pekerjaan	Menyebutkan dan menjelaskan 2	Menyebutkan dan menjelaskan 2	Menyebutkan dan menjelaskan 1	Menyebutkan 2 jenis pekerjaan

dan wilayah tempat bekerja	jenis pekerjaan yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja	jenis pekerjaan namun salah satu saja yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja	jenis pekerjaan yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja	namun tidak sesuai dengan wilayah mereka bekerja
Tugas pekerja	Menyebutkan semua tugas pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya	Menyebutkan sebagian besar tugas pekerja dan sebagian besar sesuai	Menyebutkan semua tugas pekerja namun hanya sebagian kecil yang sesuai	Tugas pekerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang disebutkan
Manfaat pekerjaan	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dengan benar	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian besar benar	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian kecil benar	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat namun tidak ada yang sesuai dan benar
Hasil yang di peroleh	Menyebutkan hasil yangdiperoleh pekerja dari pekerjaannya dan semuanya benar	Menyebutkan hasil yangdiperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian besar benar	Menyebutkan hasil yangdiperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian kecil benar	Tidak Menyebutkan hasil yangdiperoleh pekerja dari pekerjaannya

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Nama	:		Hari/Tanggal	:	
Kelas	:	IV (empat)	Tema	:	4-ST.1-PB.1
Sekolah	:	Sekolah Dasar Inpres Pangalloang		:	

Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar!

- Sebagian besar aktivitas ekonomi yang dilakukan penduduk yang tinggal di pegunungan adalah
 - nelayan
 - petani
 - karyawan
 - buruh
- Pusat industri banyak ditemukan di wilayah
 - perkotaan
 - pegunungan
 - pedesaan
 - pesisir
- Berkut yang termasuk kegiatan ekonomi masyarakat yang tinggal dekat padang rumput adalah
 - nelayan
 - beternak kuda
 - petani garam
 - beternak ikan payau
- Pekerjaan membuat garam banyak dijumpai pada masyarakat yang tinggal dekat dengan
 - perkotaan
 - pedesaan
 - padang rumput
 - pesisir pantai
- Kegiatan ekonomi yang umum dikerjakan masyarakat pedesaan adalah
 - pertanian
 - industri
 - polisi
 - TNI
- Negara yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya di bidang pertanian disebut negara
 - tropis
 - agraris
 - subtropis
 - subagraris

7. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah
 - a. petani
 - b. nelayan
 - c. pengusaha
 - d. sopir

8. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah
 - a. dataran tinggi
 - b. dataran rendah
 - c. daerah pantai
 - d. perairan laut

9. Menanam sayur-sayuran, seperti kol, wortel, dan buncis biasanya dilakukan oleh penduduk yang tinggal di daerah sekitar
 - a. dataran tinggi
 - b. dataran rendah
 - c. daerah pantai
 - d. perairan laut


10. Kegiatan ekonomi berikut yang bergerak dalam bidang jasa adalah
 - a. petani garam
 - b. peternak ikan
 - c. tukang cukur
 - d. nelayan

11. Orang yang memberi resep dan membantu pasien supaya cepat sembuh disebut
 - a. perawat
 - b. dokter
 - c. pasien
 - d. bidan

12. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah
 - a. nelayan
 - b. karyawan
 - c. petani
 - d. buruh

13. Tanaman bakau banyak terdapat di daerah
 - a. pantai
 - b. danau
 - c. dataran rendah
 - d. pegunungan

14. Pedagang beras membeli padi dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pedagang beras ini termasuk kegiatan ekonomi jenis
 - a. irigasi
 - b. produksi
 - c. konsumsi
 - d. distribusi

15. Berikut ini yang bukan pemanfaatan sumber daya alam berupa tanah adalah
- menanam padi
 - lahan perkebunan
 - lahan perumahan
 - bahan baku kain
16. Kegiatan konsumsi sering dikaitkan dengan
- memakai barang
 - mencapai kemakmuran
 - menghasilkan barang
 - menyalurkan barang
17. Kegiatan berikut ini yang termasuk distribusi adalah
- perusahaan membuat barang untuk dipakai dalam negeri
 - pabrik tekstil mempekerjakan beberapa karyawan baru
 - pabrik sepatu mengekspor beberapa produknya ke Jepang
 - perusahaan batik membuat baju batik
18. Jenis pekerjaan berikut ini yang menghasilkan jasa adalah
- petani
 - nelayan
 - dokter gigi
 - peternak
19. Membuat kerajinan dari kerang biasanya dilakukan oleh penduduk yang tinggal di daerah sekitar....
- dataran tinggi
 - dataran rendah
 - daerah pantai
 - pegunungan
20. Berikut contoh pekerjaan yang menghasilkan barang adalah
- dokter
 - guru
 - sopir
 - pengrajin
- 

KUNCI JAWABAN

1. b. petani
2. a. perkotaan
3. b. beternak kuda
4. d pesisir pantai
5. a. pertanian
6. b. agraris
7. b. nelayan
8. a. dataran tinggi
9. a. dataran tinggi
10. c. tukang cukur
11. b. dokter
12. a. nelayan
13. a. pantai
14. d. distribusi
15. d. bahan baku kain
16. a. memakai barang
17. c. pabrik sepatu mengekspor beberapa produknya ke Jepang
18. c. dokter gigi
19. c. daerah pantai
20. d. pengrajin



LAMPIRAN 4 SURAT PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2954/05/C.4-VIII/IX/1443/2022

17 Safar 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

13 September 2022 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Mamuju

Cq. Ka. Badan Kesbang. Politik & Linmas

di -

Bulukumba

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 11206/FKIP/A.4-II/IX/1444/2022 tanggal 12 September 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AGUNG WIJAYA

No. Stambuk : 10540 1107417

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran CIRC dan Quick On The Drwa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamaju"

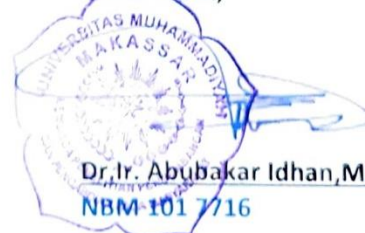
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 September 2022 s/d 22 Nopember 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat
Mamuju 91512, Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptsp.sulawesibarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00461/76.RP.PTSP.B/IX/2022

1. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2015 Nomor 37) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 Nomor 31).
2. Menimbang : Surat Dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 424/D/05/UNIKA-25/IX/2022 Tanggal 13 September 2022 Perihal Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

- a. Nama/Objek : **AGUNG WIJAYA**
- b. NIM : 105401107417
- c. Alamat : Bangun Taipa, Jeneponto
- d. No.HP : 081358201090
- e. Untuk : 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data
“ PENGARUH KOLABORASI METODE PEMBELAJARAN CIRC DAN QUICK ON THE DRWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD INPRES PANGALLOANG KABUPATEN MAMUJU ”
- 2). Lokasi Penelitian : SD Inpres Pangalloang
- 3). Waktu/Lama Penelitian : **22 September s/d 22 Oktober 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

Biaya Rp. 0

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari surat keterangan penelitian yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat Keterangan Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan penelitian ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju
Pada Tanggal : 21 September 2022

a.n. **GUBERNUR SULAWESI BARAT**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU
PROVINSI SULAWESI BARAT,
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu
Satu Pintu



Drs. H. MUHAMMAD RAHMAT, MM

Pangkat : Pembina Utama Madya
NIP : 19640408 198603 1 023

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Mamuju di Mamuju;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamuju di Mamuju;
5. Kepala Sekolah Dasar Inpres Pangalloang di Pangalloang;
6. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
7. Peringgal;



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU
KORDINATOR BIDANG DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SAMPAGA
SD INPRES PANGALLOANG
Alamat : Dusun Pangalloang, Desa Sampaga Kec. Sampaga Kab. Mamuju



Surat Keterangan Ijin Penelitian

Nomor :421.2/08.01/021/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melkior Alokoli S.Pd
NIP : 196505021995041001
Pangkat/golongan : Pembina TK 1/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Dengan ini memberikan ijin kepada:
Nama : Agung Wijaya
NIM : 105401107417
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kolaborasi Metode Pembelajaran CIRC Dan Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju”**

Demikian surat ijin penelitian dibuat untuk dipergunakan semestinya.



Sampaga, 21 September 2022
Kepala sekolah

Melkior Alokoli S.Pd
NIP. 196505021995041001

LAMPIRAN 6 FOTO PENELITIAN



Dokumentasi Pemberian *Pre-Test*



Dokumentasi Penerapan Metode



Dokumentasi Penerapan Metode



Dokumentasi Pemberian *Post-Test*

LAMPIRAN 5 HASIL TURNITIN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Agung Wijaya

Nim : 105401107417

Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursihani, S.Hum, M.P.
NBM: 964591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Agung Wijaya 105401107417

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
2	kikyputriani.wordpress.com Internet Source	2%
3	vibdoc.com Internet Source	2%
4	obatrindu.com Internet Source	2%
5	core.ac.uk Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches 2%

BAB II Agung Wijaya 105401107417

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal3.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	3%
3	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
4	anyflip.com Internet Source	3%
5	etd.unsyiah.ac.id Internet Source	3%
6	www.wapikweb.org Internet Source	2%
7	ejournal-ittihad.alittihadiahsumut.or.id Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
9	ejurnal.bunghatta.ac.id	

BAB III Agung Wijaya 105401107417

ORIGINALITY REPORT

10%	12%	17%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.stiq-amunyah.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
5	www.neliti.com Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

BAB IV Agung Wijaya 105401107417

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.neliti.com Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	Khristina Sri Prihatin. "PENERAPAN DECISION MAKING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2018 Publication	2%
4	Submitted to La Trobe University Student Paper	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB V Agung Wijaya 105401107417

ORIGINALITY REPORT

5%	4%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Submitted on 1691025722775	5%
	Student Paper	



Exclude quotes Exclude matches 2%
Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Agung Wijaya. Lahir di di Kabupaten Jeneponto Kecamatan Kelara Desa Gantarang Dusun Bungungtaipa pada tanggal 20 Juli 2000, Anak pertama dari pasangan bapak Sahabuddin dan ibu Supiati.

Pada tahun 2005 Penulis memulai pendidikan di SD Inpres 191 Bontonompo dan lulus pada tahun 2011, Kemudian ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTs Al- Hikam Pitape, dan lulus di tahun 2014. Setelah lulus di MTs penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Jeneponto dan menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2017 atas ridho Allah Subahanahu Wataala dan doa serta dukungan dari kedua orangtua, penulis kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi lagi dijenjang perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.